

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Nelsa Vrantika Wijayanti¹, Finisica Dwijayati Patrikha²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: nelsa.18014@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa dengan sampel 55 mahasiswa. Penelitian ini masuk kedalam jenis kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai cara melihat seberapa berpengaruh mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan nilai Ujian Akhir Semester dan kuisioner online. Uji regresi linier berganda digunakan sebagai cara agar diketahui sejauh manakah pengaruh antar variabel yang diteliti. Kemudian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan terdapat pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sementara itu hasil secara simultan penelitian ini menunjukkan dua variabel bebas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: *Mata Kuliah Kewirausahaan, Praktek Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

Abstract

This research was conducted on 2018 and 2019 Business Education Study Program students, Faculty of Economics and Business, Unesa with a sample of 55 students. This research belongs to the descriptive quantitative type. The purpose of this research is to see how important entrepreneurship courses and entrepreneurial practices are to students' interest in entrepreneurship. The data collection technique uses the Final Semester Exam scores and online questionnaires. Multiple linear regression test is used as a way to know the extent of the influence between the variables studied. Then the results show that the variables of entrepreneurship courses and entrepreneurial practice have a positive influence on interest in entrepreneurship. Meanwhile, the results of this study simultaneously show that two independent variables have a positive effect on interest in entrepreneurship.

Keywords : *Entrepreneurship course, Entrepreneurship Practice, Entrepreneurship Interest*

PENDAHULUAN

Dapat diketahui bahwa saat ini pengangguran menjadi masalah yang serius diberbagai dunia khususnya Indonesia. Hal ini terjadi karena berbagai faktor seperti tidak seimbangannya kesempatan kerja dengan total angkatan kerja. Sesuai riset Badan Pusat Statistik (BPS) total angkatan kerja hingga per Agustus 2021 mencapai 140,15 juta, melonjak 1,93 juta orang dibanding per Agustus 2020 tahun sebelumnya. Kemudian angka pengangguran terbuka dilihat dari tingkat pendidikan menunjukkan peningkatan yang terus terjadi per Februari 2020 hingga Agustus 2021. Dari data tersebut menunjukkan tahun 2020 ada sebanyak 15.580.779 orang pengangguran dan meningkat menjadi 16.665.931 orang pada tahun 2021 (BPS, 2021). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran terbuka memberikan gambaran secara jelas dimana saat ini banyak sekali lulusan yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Dengan banyaknya pengangguran akan menimbulkan dampak negatif terutama bagi masyarakat. Dengan demikian dikhawatirkan dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang serius bagi masyarakat

seperti kemiskinan dan kriminalitas (kejahatan). Dampak yang timbul juga disebabkan karena situasi pandemi Covid 19. Aturan di rumah saja menjadikan kegiatan ekonomi menjadi terhenti untuk sementara waktu. Sehingga menimbulkan masalah baru seperti kemiskinan bertambah, beberapa perusahaan bangkrut akibat kerugian besar hingga membuat banyak orang kehilangan pekerjaannya akibat pemutusan hubungan kerja (PHK). Total pekerja dirumahkan terdiri dari pekerja sektor formal sebanyak 375.165 orang di PHK dan sebanyak 1.032.960 orang dirumahkan, kemudian sistem informal terdampak sebanyak 314.833 orang. Totalnya ada sebanyak 1.722.958 orang dan masih proses verifikasi 1,2 juta orang (Kemnaker RI, 2020)

Pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah salah satunya adalah mendukung UMKM yang memiliki peran dalam perekonomian nasional. Dapat diketahui bahwa saat ini menurut (Kemenkop dan UKM RI, 2019) mencatat jumlah tenaga kerja sektor wirausaha atau UMKM tahun 2019 berjumlah 119,6 juta orang. Jumlah ini melonjak 2,21% dibanding tahun 2018. Jumlah ini sebanding dengan 96,92% dari total seluruh pekerja di Indonesia dan sisanya 3,08% berada pada sektor usaha besar. Kemudian jika dilihat dari data kependudukan Indonesia menurut (BPS, 2020) tercatat total penduduk 270,20 juta. Dengan UMKM yang begitu banyak dapat membantu menyerap tenaga kerja yang ada (Azhari, 2020). Selain itu dari segi produk domestik bruto (PDB), total PDB yang dihasilkan sektor UMKM tahun 2019 mampu menyumbang sebanyak Rp. 7.034.146,7 triliun bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kemenkop dan UKM RI, 2019). Oleh karena itu saat ini wirausaha menjadi pilihan pekerjaan yang potensial bagi kebanyakan orang.

Berdasarkan data dari Kementrian Koprasi dan UKM (Limanseto, 2021), banyak UMKM hingga sekarang yaitu 64,2 juta, dengan kontribusi pada PDB sebanyak 61,07% setara 8.573,89 triliun. Sumbangan UMKM pada perekonomian yaitu terserapnya hingga 97% tenaga kerja saat ini, hingga 60,4% dari investasi yang ada saat ini mampu terhimpun. kewirausahaan terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat, karena dapat membantu perekonomian setiap individu pada suatu negara menjadi lebih berkembang (Alharbi dkk., 2018). Jiwa wirausaha akan meningkat ketika individu memiliki minat berwirausaha. Minat berwirausaha yaitu ketertarikan yang tumbuh pada seseorang terhadap kegiatan wirausaha serta kemauan untuk bekerja keras demi mencapai tujuan usahanya (Nisa & Murniawaty, 2020).

Dengan begitu hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan hipotesis kedua pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu melalui pendidikan di perguruan tinggi menjadi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha yang memberikan mata kuliah kewirausahaan sebagai pengantar pengetahuan tentang teori-teori kewirausahaan yang dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai apa itu kewirausahaan, dan mata kuliah praktek kewirausahaan yang dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk merasakan bagaimana menjadi seorang wirausaha yang sesungguhnya. Seperti salah satu visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa yaitu meningkatkan daya saing mahasiswa juga lulusannya agar memiliki jiwa kepemimpinan serta wirausaha, maka menetapkan mata kuliah kewirausahaan serta praktek kewirausahaan masuk kedalam kurikulum mata kuliah yang wajib untuk diambil mahasiswa. Kedua mata kuliah tersebut diberikan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan berupa teori maupun praktek yang nantinya dapat menjadi bekal kepada mahasiswa dalam berwirausaha, sesuai dengan salah satu tujuan FEB Unesa adalah terwujudnya jiwa kewirausahaan (Feb.unesa.ac.id, 2022).

Program Studi Pendidikan Bisnis adalah salah satu program studi yang mewajibkan mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan sebagai mata kuliah yang wajib diambil pada semester tiga dan praktek kewirausahaan pada semester lima. Tujuan diberikan mata kuliah tersebut adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri setiap mahasiswa. Dengan begitu mahasiswa diharapkan kelak dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses dan dapat menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang serta mampu memberikan wawasan luas dan pada akhirnya berkeinginan menjadi wirausaha yang mandiri dan berkompeten dengan memiliki jiwa wirausaha yang tangguh. Selain itu sesuai dengan

program studi Pendidikan Bisnis yang nantinya setelah lulus akan mejadi seorang guru yang berkompeten dalam bidang ilmu bisnis khususnya penjualan, maka dengan mempelajari kewirausahaan ini akan sangat membantu mahasiswa nantinya setelah mereka lulus dapat mengajarkan kepada muridnya tentang bagaimana menerapkan transaksi penjualan, cara mencari peluang usaha, serta dapat berkompetensi untuk mengembangkan diri dalam membuka suatu usaha.

Kemudian hipotesis ketiga dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang mencakup pembahasan konsep kewirausahaan dengan tujuan menumbuhkan jiwa wirausaha dengan memotivasi diri supaya mendapatkan peluang usaha, membuat jasa, produksi, pemasaran, kemitraan dan manajemen, dan dapat menaikkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan disebuah usaha. Serta ditambah adanya mata kuliah praktek kewirausahaan sebagai lanjutan dari mata kuliah kewirausahaan yang berisi tentang konsep bagaimana mengembangkan ketrampilan untuk mempersiapkan aspek-aspek yang akan digunakan untuk menilai rintisan usaha, seperti mempersiapkan tempat, membuat jadwal pelaksanaan, melakukan pengadaan modal, mempersiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan usaha yang akan dijalankan, mengkordinasikan pengelolaan usaha, dan aspek lain yang mendukung usaha. selain itu pada mata kuliah praktek kewirausahaan ini akan mempelajari mengenai bagaimana menjalankan suatu usaha sesuai degan perencanaan yang telah dilakukan, cara memegang kendali usaha, melakukan pencatatan administrasi, mengukur kinerja usaha, pengembangan usaha, serta penyusunan laporan kegiatan usaha yang telah dilakukan (Struktur Kurikulum, 2019).

Sesuai dengan capaian mata kuliah kewirausahaan yaitu memberikan kompetensi kewirausahaan seperti pengetahuan tentang konsep kewirausahaan dan rancangan pendirian usaha yang dapat membantu membentuk pola pikir dan sikap untuk mengarahkan mahasiswa menjadi seorang wirausaha yang baik dan sebagai bekal pilihan karir setelah lulus. Mata kuliah kewirausahaan yang merupakan salah satu fasilitas yang bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha didalam diri mahasiswa (Nafizah & Praptono, 2019). Selain itu tidak hanya diberikan mengenai landasan teoritis yang berkaitan dengan konsep kewirausahaan, tetapi mahasiswa juga diberikan ketrampilan melalui mata kuliah praktek kewirausahaan yang dalam capaian matakuliah ini adalah mengembangkan ketrampilan dan memiliki sikap tanggung jawab untuk mempersiapkan aspek-aspek dalam melakukan rintisan usaha. Sehingga dalam mata kuliah praktek kewirausahaan ini mahasiswa benar-benar diajarkan cara memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Pembagian mata kuliah kwirausahaan menjadi dua bagian bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan tetapi juga memiliki ketrampilan berwirausaha. Dalam memberikan ketrampilan kewirausahaan juga bertujuan supaya mahasiswa tidak takut ketika mereka akan mencoba membuka suatu usaha kedepannya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa menjadi seorang wirausaha merupakan pilihan karir yang memiliki peluang baik kedepannya karena dengan menjadi seorang wirausaha akan sangat membantu tercapainya suatu kesejahteraan. Mungkin bagi sebagian orang terutama generasi muda kurang menyadari akan hal tersebut. Tetapi saat ini mahasiswa harus menyadari pentingnya mejadi seorang wirausaha, karena dengan begitu setelah lulus mahasiswa tidak perlu susah payah untuk mencari pekerjaan kesana kemari. Apalagi sekarang banyak orang yang sukses menjadi wirausaha. Selain itu dengan menjadi seorang wirausaha juga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan membantu pemerintah membangun perekonomian bangsa supaya lebih maju dan lebih baik untuk megurangi kemiskinan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis, ketrampilan mahasiswa yang kurang dalam berwirausaha umumnya dipengaruhi oleh kurangnya minat dari dalam individu mahasiswa. Memiliki pengetahuan akan kewirausahaan dengan cukup baik tidak memungkinkan memunculkan minat berwirausaha. Minat bisa berupa rasa suka maupun perasaan tertarik pada aktivitas tanpa ada paksaan untuk melakukannya (Nurikasari, 2016).

Maka dari itu perlu untuk menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri setiap mahasiswa. Melalui mata kuliah kewirausahaan menjadi suatu upaya yang dilakukan oleh FEB khususnya program studi Pendidikan Bisnis dalam hal menaikkan minat mahasiswa untuk memiliki jiwa wirausaha sebagai suatu pilihan karirnya setelah lulus. (Sarifuddin, 2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa pemberian mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sebanyak 9,1% dengan taraf signifikansi rendah. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Unesa dengan judul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk kedalam kuantitatif deskriptif. Data yang berhasil diperoleh akan diolah dan dianalisis secara lebih lanjut demi mendapatkan suatu informasi. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2018 dan 2019 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan berjumlah 113 mahasiswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Simple Random Sampling dengan menggunakan metode Slovin sehingga sampel yang didapat berjumlah 55 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisisioner online dan dokumentasi pada bulan April 2022. Adapun pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner ini berkaitan dengan variabel minat berwirausaha (Y) dengan menggunakan skala likert 1-9 dari indikator yang dikembangkan menjadi 10 item. Kemudian untuk dokumentasi didapatkan dari pihak akademik berkaitan dengan informasi jumlah mahasiswa dan nilai UAS mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2018 dan 2019 yang pernah mengambil Mata Kuliah kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan. Teknik analisis data menggunakan Regresi linier berganda untuk mengukur tingkat signifikansi antar variabel dan dilakukan menggunakan program komputer SPSS 21 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen yang dilakukan menggunakan program komputer SPSS 21 *for windows* dengan N= 30 pada variabel Minat Berwirausaha (Y) menunjukkan hasil r tabel = 0,266 dan nilai sig. < 0,05, berarti uji validitas dikatakan valid, kemudian uji reliabilitas nilai cronbach's alpha ,758 > 0,6 yang menunjukkan item soal reliabel. Kemudian dilakukan uji prasyarat seperti normalitas, heterokedastisitas, multikolinialitas, dan linearitas, dari hasil uji normalitas tersebut menyatakan nilai Asymp Sig. 0,091 > 0,05 maka disimpulkan nilai residualnya berdistribusi normal, kemudian uji hetetokedastisitas diketahui bahwa dari tabel *coefficients* terlihat nilai sig. X1 0,947 dan X2 0,246 yang berarti nilainya > 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas, dan kemudian hasil uji multikolinialitas dapat dilihat nilai tolerance senilai 0,993 > 0,10 dan VIF 1,007 < 10,00 artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Selanjutnya hasil uji linearitas menyatakan nilai Sig. X1 0,080 dan X2 0,068 > 0,05 sehingga terjadi hubungan linear antar kedua variabel bebas, dan berdasarkan output analisis yang dilakukan diketahui nilai f hitung variabel X1 1,921 dan X2 2,004 < f tabel 3,17 sehingga dapat dinyatakan memiliki hubungan linear antar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Setelah uji instrumen dan uji prasyarat sudah dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	Sig.
Constant	7,179	,432
Kewirausahaan	,381	,000
Praktek Kewirausahaan	,579	,000

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Berdasar tabel dapat dilihat nilai sig. constant 0,432 > 0,05 maka nilai constant (a) atau minat berwirausaha sebesar 7,179 tidak berpengaruh, koefisien regresi β 0,381 mata kuliah kewirausahaan (X_1) dan koefisien regresi β 0,579 praktek kewirausahaan (X_2) jadi didapat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + 0,381(X_1) + 0,579(X_2)$$

Yang berarti:

1. Koefisien X_1 sejumlah 0,381 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X_1 sejumlah 1% berarti minat berwirausaha naik sejumlah 0,381 (38,1%) dan sebaliknya
2. Koefisien X_2 sejumlah 0,579 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X_1 sejumlah 1% berarti minat berwirausaha naik sejumlah 0,579 (57,9%) dan sebaliknya

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	T	Sig.
Kewirausahaan	6,665	,000
Praktek Kewirausahaan	6,407	,000

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Uji hipotesis (H_1), terlihat nilai sig. pengaruh variabel (X_1) terhadap variabel (Y) sejumlah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,665 > t tabel 2,007, maka dinyatakan H_1 diterima sehingga ada pengaruh antar mata kuliah kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Uji hipotesis kedua (H_2) yaitu nilai sig. pengaruh variabel (X_2) terhadap variabel (Y) sejumlah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,407 > t tabel 2,007, sehingga dinyatakan H_2 diterima itu berarti antara praktek kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) memiliki pengaruh

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	39,412	,000 ^b

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Pengujian H_3 , berdasar pengujian dinyatakan nilai sig. X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersama sejumlah 0,000 < 0,05 dan untuk nilai F hitungnya 39,412 > F tabel 3,17, maka H_3 diterima artinya ada pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan (X_1) dan praktek kewirausahaan (X_2) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

Tabel 4. Koefisiensi Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
,776 ^a	,603	,587

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Dari table diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0,587 yang berarti terdapat pengaruh antar variabel mata kuliah kewirausahaan (X1) dan praktek kewirausahaan (X2) secara bersamaan terhadap minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar 58,7%, dan lainnya 41,3% terpengaruh variabel lain yang bukan dari penelitian ini.

Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka hipotesis pertama diterima yang berarti semakin dalam pendidikan kewirausahaan yang dimiliki dapat mendorong minat berwirausaha yang juga semakin tinggi. Ini sejalan dengan penelitiannya Syakhruni dan Jalil (2021) bahwa adanya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha, kemudian Bharata (2019) juga menunjukkan pendidikan kewirausahaan memberi respon besar pada mahasiswa dalam minat berwirausaha. Hasil tersebut sesuai pendapat Achmad Taufik dkk., (2018) yaitu dengan pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pemahaman terkait dasar wirausaha, modal, manajemen wirausaha, pemahaman alur produksi, dan teori pemasaran yang dapat mempengaruhi tingkat minat berwirausaha. Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan mengenai konsep dasar kewirausahaan, memotivasi diri dalam mencapai impian, mendeskripsikan peluang usaha dan ide bisnis, memahami etika bisnis dan rencana bisnis, menjelaskan rencana pemasaran dalam menjalankan usaha, menjelaskan rencana produksi dalam sebuah usaha, merencanakan keuangan dalam sebuah usaha, menyusun rencana bisnis, dan pemaparan rencana bisnis. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dengan tujuan supaya mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan, dan ketika mereka lulus sudah memiliki bekal untuk membuka lapangan usahanya sendiri. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi, 2015) dengan mempelajari mata kuliah kewirausahaan mahasiswa akan mendapatkan bekal secara teori mengenai dasar menjadi wirausaha yang baik.

Pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dinyatakan berpengaruh, sehingga hipotesis kedua diterima. Berarti praktek kewirausahaan memiliki pengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Hal itu berarti semakin sering melakukan praktek wirausaha akan menumbuhkan minat berwirausaha semakin tinggi. Hasil tersebut seperti penelitian yang telah dilakukan Kurniawan (2020) yang menemukan penyebab timbulnya minat berwirausaha online mahasiswa dipengaruhi oleh pengalaman praktik berwirausaha online, dan penelitian Febrianti (2012) yang mengatakan ada pengaruh antar praktek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pada praktek kewirausahaan diajarkan mengenai cara menjalankan usaha sesuai perencanaan yang telah disusun, cara mengendalikan usaha, cara melakukan pencatatan administrasi, pengukuran kinerja, pengembangan usaha, serta kegiatan akhir penyusunan laporan kegiatan usaha yang telah dilakukan. Dalam prosesnya mahasiswa diberi penugasan praktek membuat produk yang masih jarang ditemui kemudian dikembangkan menjadi produk dengan memiliki nilai lebih dengan memanfaatkan kreatifitas dan peluang yang ada sehingga mampu menjadi produk yang memiliki peluang baik dan mendapatkan nilai lebih berupa keuntungan. Dengan melakukan praktek maka mahasiswa dapat melihat dan memanfaatkan peluang yang tersedia dalam membuka usaha. penjelasan diatas sesuai dengan pendapat Harefa & Ezer (2010) yang menyatakan bahwa aktivitas usaha berupa praktik merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, selanjutnya pendapat Tri Atmaja (2016) menyatakan bahwa aktivitas wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan pengaruh yang sangat tinggi terhadap minat berwirausaha, wirausaha tidak cukup hanya mengandalkan pengetahuan, tetapi harus dibarengi dengan praktik yang digunakan sebagai modal awal dalam berwirausaha

Selanjutnya hasil dari penelitian ini mengatakan terdapat pengaruh simultan variabel mata kuliah kewirausahaan (X1) dan variabel praktek kewirausahaan (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) berarti hipotesis ketiga diterima, ini menunjukkan mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan secara bersamaan mampu mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Astuti dkk., (2018) yang menyatakan pendidikan dan praktik kewirausahaan secara bersamaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tri Atmaja (2016) dan Yulianto (2017) menyatakan secara bersamaan pembelajaran dan

praktik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Mata kuliah dan praktek berwirausaha berperan penting untuk memotivasi dan membentuk sikap berwirausaha yang baik. Dalam pelaksanaannya tidak hanya diberikan pengertian secara teoritis mengenai konsep wirausaha, tetapi juga sebagai pembentukan sikap, perilaku, dan pola pikir menjadi wirausaha. Mata kuliah tersebut berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Minat seseorang dalam berwirausaha muncul dengan adanya pemahaman atau pengetahuan serta didukung oleh ketertarikan untuk berusaha sehingga akhirnya mampu menciptakan motivasi, ide, kreatifitas, dan inovasi (Aini & Oktafani, 2020). Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Tri Atmaja (2016) yang menyatakan bahwa belajar wirausaha utamanya adalah praktik, yang ditandai dengan adanya aktivitas usaha, selain itu memiliki pengalaman, ilmu pendidikan dan pembiasaan diri melakukan praktik dengan tindakan konkret juga harus dimiliki seorang wirausaha dan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan kebaharuan penelitian seperti waktu penelitian yang dilakukan, objek dan responden penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Unesa. Selain itu metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan nilai Ujian Akhir Semester dan Kuis online yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya menggunakan kuis dalam pengambilan datanya, sehingga dalam penelitian ini data diambil lebih akurat karena menggunakan nilai yang diperoleh dari penilaian dosen terhadap kemampuan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah kewirausahaan juga praktek kewirausahaan. Kemudian kuis yang dibuat menggunakan skala likert 1-9 yang memiliki pilihan jawaban lebih spesifik dalam memilih pernyataan yang tepat sesuai dengan kondisi yang dialami mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh simpulan bahwa mata kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha berpengaruh positif, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima, praktek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki pengaruh positif sehingga hipotesis kedua (H2) diterima, dan antara mata kuliah kewirausahaan juga praktek kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis ketiga (H3) juga diterima

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Ketua Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, Dosen Pembimbing, dan Dosen Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang berkontribusi dalam menyelesaikan jurnal ini sebagai tugas akhir. Kemudian terimakasih juga kepada teman semuanya dan beberapa pihak yang juga ikut serta dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Taufik, M. N. A. dan A. H. H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 3(1), 86–99.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Alharbi, J., Almahdi, H., & Mosbah, A. (2018). The Impact of Entrepreneurship Education Programmes (EEPs) on the Entrepreneurial Attitudes among Higher Education Students in Saudi Arabia. *International Journal of Management, Economics and Social Sciences*, 7(3). <https://doi.org/10.32327/ijmess.7.3.2018.16>
- Astuti, P., Djaelani, A. K., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Pendidikan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(1), 79–87. <https://core.ac.uk/download/pdf/229612609.pdf>
- Azhari, A. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor UMKM di Indonesia: Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan*

- Bisnis*, 12(1), 76–88. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i1.2435>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 - 2021*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2021.html>
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- BPS. (2020). Berita resmi statistik Hasil Sensus Penduduk 2020. *Bps.Go.Id*, 27, 1–52. <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>
- Feb.unesa.ac.id. (2022). *Visi & Misi - Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*. Feb.Unesa.Ac.Id. <https://feb.unesa.ac.id/page/visi-misi>
- Febrianti, D. (2012). *Pengaruh Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru*. 7(2), 57–77.
- Harefa, A. dan, & Ezer, S. E. (2010). *The Ciputra way : praktik terbaik menjadi entrepreneur sejati / Penulis, Andreas Harefa & Eben Ezer Siadari*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kemenkop dan UKM RI. (2019). Statistik usaha mikro, kecil dan menengah tahun 2018-2019. *Kementerian Negara KUKM*, 2018–2019. <https://www.depkop.go.id>
- Kemnaker RI. (2020). *Kliping Ketenagakerjaan 27 Mei 2020*. http://perpustakaan.kemnaker.go.id/admin/assets/product_img/pdf/27_Mei_20201.pdf
- Kurniawan, I. S. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Instagram, Pengalaman Praktik Kewirausahaan, Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 135–146. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.1003>
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Nafizah, U. Y., & Praptono, B. (2019). Studi Re-Design Mata Kuliah Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa: Studi Kasus Universitas T. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3, 62–68.
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Rahmi, E. (2015). Re- design mata kuliah kewirausahaan sebagai upaya melahirkan entrepreneur muda. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang- Indonesia*, c, 1–8. http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggahahan/12_Elvi_Rahmi_%28hal_229-236%29_0.pdf
- Sarifuddin, A. (2016). PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI PADA ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2), 136–142. <http://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2376>
- Struktur Kurikulum. (2019). *STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN TATA NIAGA 2019 No*.
- Syakhroni dan Jalil. (2021). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Seni Tari FSD UNM*. 418–426.
- Tri Atmaja, A. & M. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. 5(3), 774–787.

Yulianto, A. F. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akutansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. 549, 40–42.